

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berkarakter probablistik menggunakan analisis regresi berganda. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda dengan serangkaian uji instrumen dan uji asumsi klasik.

Menurut Sugiyono (2011:7), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random sampling), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan seperti yang dinyatakan oleh Burns dan Bush (dalam Mangkunegara, 2011) bahwa, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaa struktur pertanyaan dimana pilihan-pilihan jawabannya telah disediakan dan membutuhkan banyak responden. Format yang didapat adalah berupa angka atau numeric.

Objek penelitian skripsi ini adalah Karyawan (pegawai) di Ayam Geprek Kak Rose Malang, Kec. Lowokwaru Malang. Dalam penelitian ini membahas bagaimana lingkungan kerja, stress kerja dan kompensasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kusioner secara langsung.

#### **B. Metode Penentuan Sampel**

##### **1. Pengertian Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:131) (dalam Imron & Imron, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang telah menjadi karyawan tetap di Ayam Geprek Kak Rose.

##### **2. Pengertian Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2018:131) (dalam Imron & Imron, 2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010: 112), jika

subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel yang merupakan karyawan Ayam Geprek Kak Rose. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel.

Dalam kaitan ini berhubung jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 orang yakni 40 orang, maka sesuai dengan pernyataan Arikunto (2010: 112) di atas penelitian ini mengambil sampel dari seluruh populasi yaitu 40 orang. Jadi penentuan sampel dengan menggunakan sensus, yaitu seluruh subyek yang diteliti.

### C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan guna melengkapi proses penelitian ini, penulis melakukan serangkaian kegiatan yang bersumber dari:

#### 1. Data Primer (*primary data*)

Untuk mendukung penelitian ini dan memperoleh data yang dibutuhkan, maka jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, Sugiyono (2013:137). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kuesioner

Data primer ini dikumpulkan melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh penulis. Kuesioner ini diperoleh dari indikator variable, selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2013:142).

Kuesioner tersebut terdiri dari atas pernyataan dengan lima pilihan jawaban responden yang dikenai angket harus memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam angket. Skala yang digunakan adalah skala likert (likert scale) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2013:93).

Dalam penelitian ini scoring masing-masing item adalah:

- 1) Jika jawaban sangat setuju maka skornya adalah 5
- 2) Jika jawabannya setuju maka skornya adalah 4
- 3) Jika jawabannya kurang setuju maka skornya adalah 3
- 4) Jika jawabannya tidak setuju maka skornya adalah 2
- 5) Jika jawabannya sangat tidak setuju maka skornya adalah 1

Sebelum Menyusun angket terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang mencerminkan isi kajian teori. Konsep ini dijabarkan dalam variable-variabel dan indikator yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Keuntungan dari wawancara adalah memungkinkan penggalian yang mendalam terhadap informasi yang dibutuhkan oleh responden. Sedangkan kelemahannya adalah kegiatan wawancara membutuhkan waktu yang lama dan berulang-ulang.

### D. Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), yaitu dengan cara menyebarkan daftar pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang tidak memberikan kebebasan menjawab kepada responden, alternatif jawaban telah tersedia. Adapun jenis skala yang dilakukan untuk menjawab pernyataan dalam kuesuiner adalah metode skala likert, Sekarang (2006:31) dimana skala likert yang di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan.

#### 1. Uji Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) (dalam Abidin & Purbawanto, 2015) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti yang lebih cermat, lengkap dan sistematis yang mudah diolah. Variasi jenis instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi (Sugiyono, (2008:169).

#### **b. Uji Validitas Data**

Uji validasi digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghozali, (2011:52).

Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r table untuk degree of freedom (df)=n-2 dengan alpha 0,05. Jika r-hitung lebih besar dari r table dan nilai r positif, maka butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid. Untuk hasil analisis dapat dilihat pada output uji reabilitas pada bagian corrected item total ceorrelation. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- 1) Jika r-hitung positif serta  $r\text{-hitung} > r\text{ table}$  maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika r-hitung tidak positif dan  $r\text{-hitung} < r\text{ table}$  maka butir atau variable tersebut tidak valid, (Ghozali, 2011:53)

#### **c. Uji Reabilitas Data**

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013:47). Suatu kuesioner dikatakan realible atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah kuesioner atau stabil dari waktu ke waktu.

Kriteria besarnya koefisien realibilitas menurut Suharsimi Arikunto (2006:276) adalah:

0,80  $< r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi

0,60  $< r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi

0,20  $< r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah

0,00  $< r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah

Nilai koefisien realibilitas yang baik adalah diatas 0,6. Pengukuran validitas dan realibilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka penulis melakukan uji normalistik, uji normalistik, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

**a. Uji Normalistik**

Uji normalistik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting dan residual normal, maka garis yang menggambarkan sata sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011:161).

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013:105). Uji multikoloniersitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dapat dikatakan bebas multikol jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka tolerance mendekati 1, sedangkan jika dilihat dengan besaran korelasi antar variabel independen, maka suatu model regresi dapat bebas multiko, maka kofisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah (di bawah 0,05).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap., maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Deteksi ada tidaknya heterosdastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasi telah terjadi heterskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskeastisitas (Ghozali, 2011:139).

### 3. Rentang Skala

Rentang skala merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dan menilai variabel lingkungan kerja, stress kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

N : Jumlah Sampel

M : Jumlah alternatif jawaban tiap item

Maka, diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{40(5-1)}{5} \\ &= \frac{40 \times 4}{5} \\ &= 32 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka, rentang skala diperoleh sebesar (32).

Kelas	Lingkungan Kerja	Stres Kerja	Kompensasi	Kinerja Karyawan
40-72	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
73-105	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
106-138	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
139-171	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
172-204	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan ketepatan fungsi regresi dari sampel dalam menaksir nilai yang aktual dan dapat diukur melalui goodness of fit nya. Secara statistik hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (nilai statistik t dan f). Apabila perhitungan statistik berada dalam daerah kritis dimana  $H_0$  ditolak maka

dinyatakan signifikan dan jika berda di dalam daerah  $H_0$  diterima, maka nilai dinyatakan tidak signifikan (Ghozali, 2016). (Burhanudin et al., 2020).

## 5. Uji Hipotesis

Data yang terkumpul akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan program SPSS, dimana rumus statistik yang digunakan adalah Liner Multiple Regression (regresi linier berganda), dimana fungsinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Fungsi tersebut menerangkan hubungan antara tiga variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstan

$b_1$ : Koefisien regresi variabel lingkungan kerja

$x_1$ : Lingkungan Kerja

$b_2$ : Koefisien regresi stres kerja

$x_2$ : Stres Kerja

$b_3$ : Koefisien regresi variabel kompensasi

$x_3$ : Kompensasi

e : Error

Pengujian selanjutnya dalam menganalisis hasil regresi adalah uji determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

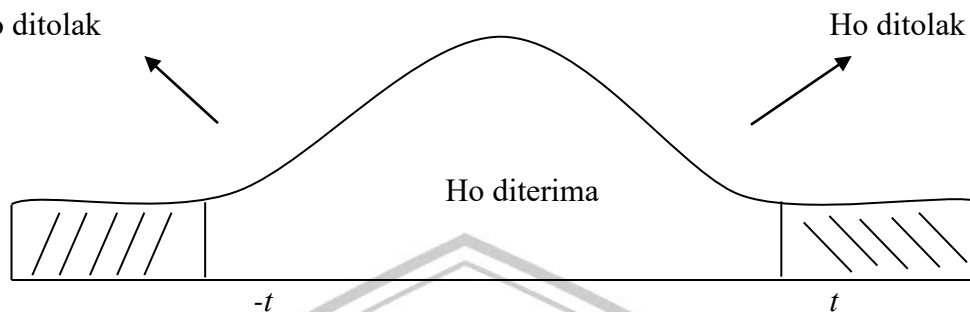
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

### 2. Uji Statistik t

Uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis, uji t juga dikenal sebagai uji parsial. Menurut Ghozali (2018, 152) menyatakan uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independent terhadap variabel dependen. Apabila Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau nilai signifikan uji t  $< 0,05$

maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak



Ho : Lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

HA : Lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Jika Ho ditolak, dapat diartikan variabel lingkungan kerja, stress kerja dan kompensasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan, sebaliknya jika Ho diterima, dapat diartikan bahwa variabel lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Kriteria dari uji  $t$  yaitu:

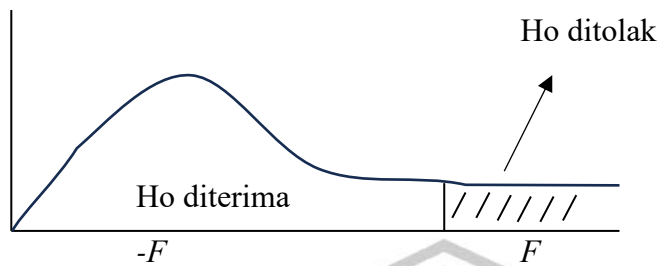
Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independent dan dependen. Menurut Ferdunand (2014, p239) menyatakan bahwa uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak layak. Untuk melihat model regresi dapat menggunakan tsble ANOVA. Model regresi dapat dinyatakan layak apabila nilai  $F_{\text{hitung}} (\text{sig}) < 0,05$ . (Nanicova, 2019).





$H_0$  : Lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

$H_A$  : Lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Jika  $H_0$  ditolak, dapat diartikan variabel lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, ditolak sebaliknya jika  $H_0$  diterima, dapat diartikan variabel lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan diterima. Kriteria dari Uji  $F$ :

Jika  $-F \text{ tabel} < F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $F \text{ hitung} < -F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### E. Definisi Operasional

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2009:58).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat).

#### 1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen sering disebut variable bebas, variabel ini merupakan yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009:59). Dalam penelitian ini variabel bebas secara rinci bisa dilihat dibawah ini:

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
1'	Lingkungan Kerja ( $X_1$ ).	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang diberikan.	1. Penerangan	-Penerangan cukup penting sebagai pencegah kecelakaan dan keselamatan kerja.
			2. Pewarnaan	-Penyesuaian tata warna dinding yang bisa memunculkan kenyamanan bagi karyawan.
			3. Suhu Udara	-Ventilasi yang baik memungkinkan masuknya udara segar ketempat pekerjaan.
			4. Suara Bising	-Kebisingan dapat mengganggu ketenangan kerja. -Bisa menimbulkan kesalahan komunikasi.
			5. Keamanan Kerja	-Keamanan diperlukan guna menjaga tempat dan lingkungan kerja tetap aman.
			6. Kebersihan	-Lingkungan kerja yang bersih menjadikan rasa senang berada dalam perusahaan untuk waktu lama.
			7. Ruang Gerak	-Ruang gerak yang cukup akan membuat karyawan

				nyaman dalam bekerja.
2	Stres Kerja (X2)	Menurut Hasibuan, (2013) (Putra & Freda Pramana, 2019) stres kerja adalah suatu kondisi seseorang merasakan kekhawatiran dan menjadi tidak percaya diri.	1. Beban kerja	-Target dan tuntutan perusahaan yang terlalu tinggi -Banyaknya peraturan dalam menjalankan tugas -Kelelahan yang muncul di tempat kerja -Pekerjaan tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh
			2. Waktu kerja dan peralatan	-Dalam bekerja dikejar deadline. -Peralatan yang kurang memadai
			3. Konflik	-Hubungan antara atasan dan bawahan -Pembagian tugas dari atasan kepada bawahan -Tersinggung oleh teguran rekan kerja -Pekerjaan tidak diselesaikan pada waktunya
			4. Masalah pribadi	-Membawa masalah pribadi dalam pekerjaan
3	Kompensasi (X3)	Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai balas jasa yang diberikan	1. Kepuasan Gaji	-Jumlah gaji yang diterima perbulan

		perusahaan. Hasibuan (2016) (dalam Nuzulul Fatimah & Yeni Ratnasari, 2017)		
			2. Upah	-Kesesuaian upah dengan pekerjaan yang dilakukan -Kesesuaian upah dengan kemampuan kerja karyawan
			3. Insentif	-Kesesuaian insentif dengan ketekunan perusahaan -Pemberian insentif sesuai dengan target
			4. Asuransi	-Pemberian asuransi secara merata
			5. Fasilitas Kantor	-Adanya jaminan Kesehatan -Pemberian pengembangan skill
			6. Tunjangan	-Bonus yaitu berupa uang yang diberikan sebagai balas jasa atas hasil kerja yang telah dilakukan

#### Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau yang sering disebut dengan variable terikat ini adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2009:59).

Dalam penelitian ini variable terikat tersebut adalah:

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
1`	Kinerja Karyawan (Y).	Menurut Robins (2006) (dalam Siagian Hotlan & Lie Fei Tjiong, 2018) kinerja	1. Kualitas	-Ketelitian dan kerapihan kerja penyusunan rencana kerja -Kecakapan dalam menyelesaikan pekerjaan

		merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan pada waktu tertentu dalam melaksanakan tugas.,		
			2. Kuantitas	-Jumlah rencana kerja yang dapat diselesaikan -Disiplin melaksanakan perintah/intruksi
			3. Ketepatan Waktu	-Ketepatan waktu terhadap pekerjaan
			4. Efektivitas	-Tingkat pengetahuan dalam mengelola tenaga kerja
			5. Kemandirian	-Ketepatan dalam pemupukan -Ketetapan dan kecepatan dalam pengelolaan tenaga kerja -Ketepatan dalam Menyusun rencana kerja